

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode pendekatan quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen di lihat pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah adanya perlakuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat dengan Metode Audio visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Klinik Melania.

Kelompok intervensi mengukur tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner pada Google form yang sama sebelum dan sesudah intervensi pada saat penelitian. Intervensi yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengaruh atau perubahan pada variabel pengetahuan.

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok intervensi	01	x	02

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar Desain Penelitian

Keterangan :

01 : Tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi media audiovisual tentang perawatan tali pusat pada ibu hamil

X : Intervensi media audiovisual perawatan tali pusat pada ibu hamil.

02 : Tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi media audiovisual perawatan tali pusat pada ibu hamil.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Melania yang beralamat di jl. Raya Bogor KM 43 Pabuaran, Cibinong-Jawa Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 September – 30 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil per bulan desember sebanyak 30 ibu hamil di Klinik Melania pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel diambil seluruhnya atau sebagian dari keseluruhan bahan survei dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total population yaitu semua ibu hamil per bulan desember sebanyak 30 ibu hamil di Klinik Melania pada tahun 2021.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel instrumental berdasarkan karakteristik yang dirasa memungkinkan peneliti untuk secara akurat mengamati atau mengukur objek dan fenomena.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable Independent	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Media audiovisual tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir	Media yang dapat mengekspresikan unsur suara dan video digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan melihat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah menonton video.	Kuesioer	-	-	-
Variable Dependent						
1.	Pengetahuan	Pemahaman informasi yang didapatkan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, yaitu: i. Pengertian Perawatan TP ii. Tujuan Perawatan TP iii. Metode Perawatan TP iv. Hal-hal yg perlu diperhatikan dlm perawtan TP v. Dampak Perawatan TP vi. Manfaat Perawatan TP	Kuesioer	Responden menjawab pertanyaan Google Form data umum	Skor 0-26	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data adalah data primer (jawaban dari

responden). Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi skala pengetahuan tentang perawatan tali pusat. Dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat meliputi 30 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

Adapun kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada ibu nifas sebagai berikut:

Variable	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unforable	
Tingkat pengetahuan tentang perawatan tali pusat	Pengertian perawatan tali pusat	1	2	2
	Tujuan perawatan tali pusat	3	4	2
	Manfaat perawatan tali pusat	6	5	11
	Metode perawatan tali pusat	8,9,10,11,12,15,16,20,21,22	7,13,14,17,18,19	17
	Dampak perawatan tali pusat	23,26,29,30	24,25,27,28	8
Jumlah		18	12	30

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan Reabilitas didapatkan dari peneliti sebelumnya, Sri Sulasmi dengan judul yang hampir sama yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Ibu yang Melahirkan di Rumah Sakit Panebahan Senopati Bantul.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, artinya berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas dari butir soal, digunakan rumus kolerasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi item

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor pertanyaan

$\sum y$ = Jumlah skor total

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji validitas dari 30 butir pertanyaan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat, terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{table}$ (0,444) yaitu butir 3 ($r=0,072$), butir 11 ($r=0,396$), butir 15 ($r=-0,098$), dan butir 19 ($r=0,302$). Keempat butir pertanyaan tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan 26 butir pertanyaan lainnya valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{table}$

(0,444), sehingga dapat digunakan untuk penelitian

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah rumus *Spearman Brown* karena skor yang digunakan adalah instrumen tersebut menghasilkan (1 dan 0). Rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : korelasi *product moment* antara belahan

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar $0,933 > r_{table}$ (0,444) sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian reliable.

F. Etika Penelitian

Ketika melakukan penelitian, peneliti harus membahas masalah etika penelitian, antara lain:

a. Informed Consent

Ini adalah bentuk informed consent antara peneliti dan partisipan penelitian dengan menyerahkan formulir informed consent. Informed consent diperoleh sebelum penelitian dan subjek diminta untuk memahami maksud dan tujuan penelitian. Dalam ketidakhadiran responden, peneliti harus

menghormati hak-hak pasien.

b. Tanpa Nama (Anomity)

Permasalahan etika keperawatan merupakan permasalahan yang menjamin pemakaian subjek riset dengan menulis kode pada pengumpulan informasi maupun halaman studi yang disediakan tanpa mengatakan ataupun mencantumkan nama responden pada halaman riset.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Permasalahan ini ialah masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil riset, baik data ataupun hal-hal lain. Seluruh data yang diberikan hendak dilindungi kerahasiaannya oleh periset.

d. Sukarela

Survei ini bersifat sukarela serta tidak terdapat paksaan ataupun tekanan langsung ataupun tidak langsung terhadap calon responden ataupun sampel guna menghormati preferensi responden.

e. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Asas keadilan berarti keterbukaan dan keadilan. Untuk berpegang pada prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional dengan kemanusiaan, dan mempertimbangkan faktor akurasi, ketelitian, ketepatan, keintiman, emosionalitas dan religiusitas subjek penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 29 September 2021- 30 Desember 2021 di Klinik Melania. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan tahap sebagai berikut:

1. Mengurus surat perizinan untuk dapat mengikuti kegiatan di Klinik Melania.
2. Melakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*.
3. Peneliti mengumpulkan responden dalam suatu forum yaitu WA Group.
4. Peneliti membagikan uraian kepada responden terkait riset yang hendak

diteliti oleh peneliti melalui WA Group. Responden menandatangani lembar persetujuan dengan terlebih dahulu membacanya yg diberikan melalui Wa Group. Peneliti memberikan link pertanyaan kepada responden sebelum dilakukannya perlakuan. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya atau meminta penjelasan atas pertanyaan yang ada pada link pertanyaan. Peneliti memberikan responden waktu selama 30 menit untuk menjawab pertanyaan pada link tersebut. Link pertanyaan akan terkirim kepada peneliti, setelah responden selesai mengisi semua pertanyaan yang tertera pada link tersebut. Peneliti menilai jawaban yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa apakah ada pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden. Setelah link pertanyaan pada saat pretest terkumpul, peneliti memberikan perlakuan kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir

5. Pengumpulan data sebelum dan sesudah perlakuan.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Pengolahan data adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data yang diterima atau dikumpulkan berbentuk kuesioner. Perubahan dapat dilakukan selama fase pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengolahan dalam survey ini berfungsi untuk mengecek form survey yang sudah diisi. Pengecekan yang dilakukan berkaitan dengan kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban responden. Data yang tidak lengkap dikirim kembali ke responden dan dimasukkan kembali pada waktu yang bersamaan.

2. Coding

Pengkodean adalah aktivitas memberikan kode numerik (angka) ke data, yang dikelompokkan ke dalam kategori yang berbeda sehingga dapat dengan mudah melihat di mana kode dan apa arti variabelnya.

3. Entry Data

Disaat memasukkan data, data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel dasar ataupun database pc guna membuat tabel distribusi ataupun partisi frekuensi simpel.

4. Cleaning Data

Pembersihan data adalah tahap dimana data input diperiksa ulang untuk kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau repair kembali.

5. Teknik Analisa Data

Dalam melakukan tehnik analisis Khususnya, ketika teknik analisis dilakukan pada data penelitian, statistik terapan digunakan yang disesuaikan untuk tujuan analisis.

I. Analisis Data

Data yang terkumpul secara univariat dan bivariat akan dianalisis lebih lanjut dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis. Analisis data yang dilakukan:

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan pada setiap variabel dalam hasil pencarian. Secara umum, analisis ini hanya memberikan distribusi dan tampilan dari masing-masing variabel. Data tersebut ditampilkan sebagai data masukan berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis dalam penelitian ini adalah status pengetahuan sebelum intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat akan menggambarkan perbedaan hasil pengukuran kegiatan pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah

penggunaan alat bantu visual untuk perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik dependen sampel t test (*paired t test*), uji t digunakan untuk membandingkan dan membedakan dua variabel serta untuk memilih dua variabel, dan meringkas hasil pengujian analisis. Sebelum itu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji shapiro wilk diperoleh $p \geq 0,05$ jika hasilnya berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistik *paired t test* dengan metode statistik parametrik sedangkan jika tidak berdistribusi normal maka dilakukan pengujian non parametrik yaitu uji Wilcoxon.